JMI: JURNAL MILLIA ISLAMIA

Vol.3 No.2 (2025) : 237-247

Available online at: https://jurnal.perima.or.id/index.php/JMI

E: ISSN 2963-0983

Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil Desa Pantai Cermin Kabupaten Langkat

Khairunnisa[1],Marhan Hasibuan[2]

[1]Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : nisaalabany@gmail.com,

[2]Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email: marhanhsb22@gmail.com

DOI:		
Received:	Accepted:	Published:

Abstract :

This study aims to explore the implementation of the tahfidz Al-Qur'an program using the sima'an method at Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil and its impact on the quality of memorization, discipline, and character formation of the students. This research employed a qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the sima'an method, implemented regularly, does not merely emphasize the quantity of memorization but rather focuses on the quality of recitation, discipline, and the development of Qur'anic character. This method has proven effective in maintaining memorization quality, improving fluency, enhancing courage, concentration, and self-confidence, as well as strengthening solidarity and togetherness among students. Although obstacles such as nervousness, time limitations, and fluctuating motivation were encountered, these challenges were overcome through teacher guidance, gradual habituation, and peer support. This research is in line with previous studies that highlight the importance of sima'i, muraja'ah, and tasmi' methods in improving the quality of memorization. However, this study contributes a new perspective by emphasizing the role of the sima'an method in developing courage, self-confidence, discipline, and student motivation. Thus, it can be concluded that the implementation of the tahfidz program based on the sima'an method at Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil not only produces strong and fluent memorization in accordance with tajweed but also shapes students into Islamic characters who are ready to contribute positively to society.

Keywords : *Tahfidz Al-Qur'an, Sima'an Method*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program tahfidz Al-Qur'an berbasis metode sima'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil serta dampaknya terhadap kualitas hafalan, kedisiplinan, dan pembentukan karakter santri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sima'an yang diterapkan secara rutin tidak hanya berorientasi pada kuantitas hafalan, tetapi lebih menekankan pada kualitas bacaan, kedisiplinan, serta pembentukan karakter Qur'ani. Metode ini terbukti efektif dalam menjaga kualitas hafalan, meningkatkan kefasihan bacaan, melatih keberanian, konsentrasi, kepercayaan diri, serta memperkuat solidaritas dan kebersamaan santri. Meskipun terdapat hambatan berupa rasa gugup, keterbatasan waktu, dan fluktuasi motivasi, kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan guru, pembiasaan bertahap, serta dukungan dari sesama santri. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menekankan pentingnya metode sima'i, muraja'ah, dan tasmi' dalam meningkatkan kualitas hafalan. Namun, penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menekankan peran metode sima'an dalam membentuk dimensi keberanian, kepercayaan diri,

kedisiplinan, dan motivasi santri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi program tahfidz berbasis metode sima'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil tidak hanya menghasilkan hafalan yang mutqin dan fasih, tetapi juga membentuk santri yang berkarakter Islami dan siap berkontribusi positif di masyarakat.

Kata Kunci: Tahfidz Al-Qur'an, Metode Sima'an.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an sebagai wahyu Allah SWT. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, berfungsi sebagai panduan hidup bagi umat Islam di seluruh dunia. Ia tidak hanya mengatur hubungan individu dengan Allah, tetapi juga tata cara interaksi antara sesama manusia dan makhluk hidup lainnya (Noh et al., 2020). Dalam konteks pendidikan, pemahaman yang mendalam tentang ajaran Al-Qur'an sangat penting untuk membentuk karakter dan moralitas individu. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dapat membentuk tingkah laku moral yang positif di kalangan siswa (Nuriman et al., 2024) Selain itu, pengajaran Al-Qur'an juga dapat dilakukan dengan pendekatan yang kreatif dan relevan, yang berdampak langsung pada keterlibatan siswa dalam proses belajar (Zulkifli et al., 2022).

Para pendidik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan memperhatikan aspek moral dalam pendidikan untuk membantu siswa menerapkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Ismail et al., 2024; Syaukani & Ruslan, 2019) Dengan cara ini, ajaran Al-Qur'an dapat diinternalisasi secara efektif dan menginspirasi umat Islam untuk hidup sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang terintegrasi dalam setiap aspek kehidupan mereka (Dalimunthe, 2015; Samudra & Zailani, 2023).Menghafal Al-Qur'an adalah tanggung jawab kolektif umat Islam yang disebut sebagai fardu kifayah, dan pendidikan Al-Qur'an di lembaga pendidikan berbasis Islam menjadi sangat penting. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang ramah anak berkontribusi positif terhadap proses penghafalan Al-Qur'an, memperkuat pemahaman dan identitas moral siswa (Akmaliyah et al., 2021). Sekolah berbasis Islam memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan akhlak siswa serta mengintegrasikan pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari mereka (Ismail et al., 2024; Noh et al., 2020; Zailani et al., 2024)

Menghafalkan Al-Qur'an sebagai bagian dari fardhu kifayah memberikan keutamaan bagi individu yang melaksanakannya. Penghafalan ini tidak hanya merupakan akses spiritual, tetapi juga berfungsi sebagai motivasi bagi generasi muda untuk meraih keberkahan melalui penghafalan Al-Qur'an, mengingat janji Allah untuk mempermudah proses pembelajaran bagi mereka yang berkeinginan kuat.

Dalam konteks pendidikan, institusi berbasis Islam terutama pesantren (Asari et al., 2023), berperan penting dalam mendukung penghafalan Al-Qur'an dengan menciptakan lingkungan

belajar yang kondusif serta mengintegrasikan ajaran agama dalam sistem pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan dari lembaga pendidikan dalam membentuk karakter dan moral siswa sangat esensial dalam proses penghafalan dan penerapan nilai-nilai Al-Qur'an ke dalam kehidupan sehari-hari.

Allah SWT memudahkan pembelajaran Al-Qur'an bagi seluruh umat Muslim, tanpa memandang usia, status sosial, maupun ekonomi. Terdapat banyak program sekolah tahfidz Al-Qur'an di berbagai kota besar Indonesia, yang mencerminkan antusiasme masyarakat dalam mendalami kitab suci tersebut (Syaukani & Ruslan, 2019). Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan, dukungan komunitas, dan kemudahan akses menjadi faktor penting dalam peningkatan minat belajar Al-Qur'an (Syaukani & Ruslan, 2019). Program-program tersebut tidak hanya ditunjukkan bagi mereka yang kaya, tetapi juga bagi yang kurang mampu sehingga memperlihatkan sifat inklusif ajaran Islam. Dengan perkembangan zaman, keberadaan pondok pesantren juga semakin meluas, memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mendalami Al-Qur'an secara lebih mendalam (Rofi'ah & Ahmad, 2020; Ruslan, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa Allah SWT. yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan bagi setiap individu yang ingin menjalankan ajaran-Nya.

Dalam konteks metode menghafal Al-Qur'an, terdapat beragam pendekatan yang menunjukkan efektivitas yang berbeda sesuai dengan kemampuan individu. Metode *Ilhamqu*, yang menggabungkan berbagai jenis kecerdasan dengan penggunaan indera, telah terbukti meningkatkan kemampuan hafalan di Pesantren Assalafie (Mahrus & Rubiyad, 2023). Selanjutnya, strategi pengulangan serta penggunaan metode *wahdah* dan *sima'i* di Pondok Tahfidz Darul Itqon juga menunjukkan hasil yang positif, melalui pembiasaan dan konsistensi dalam menghafal (Arini & Widawarsih, 2022). Metodologi seperti halaqah, yang memanfaatkan interaksi kelompok, menjadi efektif dalam meningkatkan hafalan dan mendukung lingkungan belajar yang kondusif (Addaraini & Inayati, 2023; Syaukani & Ruslan, 2019). Selain itu, metode pembelajaran yang melibatkan teknologi, seperti aplikasi berbasis drill, dapat menghasilkan peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an. (Nurfaida, 2023) dan juga harus ditopang metode baca Al-Qur'an yang efektif (Ruslan et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk memilih metode yang sesuai dengan karakteristik dan preferensi belajar masing-masing individu untuk mencapai tujuan hafalan yang optimal.

Proses menghafal Al-Qur'an sering kali dihadapkan pada sejumlah tantangan, termasuk kesulitan dalam menjaga hafalan (muroja'ah), kurangnya konsistensi, dan kurangnya bimbingan dari pembimbing yang kompeten. Sebagai contoh, penelitian oleh Jamora et al. menunjukkan bahwa muraja'ah yang konsisten sangat diperlukan untuk mengatasi masalah lupa hafalan di

kalangan santri, serta pentingnya pembimbing yang paham dalam memberikan dukungan (Jamora et al., 2023; Syaukani & Ruslan, 2019). Kendala-kendala ini sering diperparah oleh metode hafalan yang tidak sesuai, yang dapat menyebabkan hafalan tidak bertahan lama (Nurtsany et al., 2020; Ruslan, 2020). Metode pembelajaran yang kurang tepat, seperti yang ditemukan dalam berbagai sekolah, dapat menghambat kemajuan hafalan santri dan mengakibatkan hilangnya kemampuan membaca Al-Qur'an (Baiti et al., 2023; Wijaya et al., 2022). Oleh karena itu, pemilihan metode yang sesuai dan dukungan yang memadai dari pengajar sangatlah krusial untuk memastikan keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an secara berkelanjutan.

Metode sima'an adalah pendekatan menghafal Al-Qur'an yang kini semakin banyak diterapkan di berbagai pesantren, termasuk Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil. Dalam metode ini, santri menyetorkan hafalan mereka secara langsung kepada guru (*musyrif*) yang kemudian mendengarkan dan mengoreksi bacaan dengan segera. Keunggulan dari metode sima'an terletak pada kemampuannya untuk memperbaiki kesalahan tajwid dan makhraj secara langsung, sehingga santri lebih dapat memahami dan mempertahankan keakuratan bacaan mereka. Penelitian oleh Yuliani dan Hairunnisa menunjukkan bahwa pendekatan ini tidak hanya mendorong santri untuk lebih bertanggung jawab dan teliti dalam menghafal, tetapi juga meningkatkan kualitas hafalan mereka secara signifikan dalam waktu yang relatif singkat. Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil telah mengimplementasikan metode ini dengan terstruktur, menciptakan suasana belajar yang efektif dan mendukung pengembangan hafalan Al-Qur'an yang berkelanjutan.

Metode sima'an menjadi salah satu metode yang efektif digunakan dalam menghafal Al-Qur'an. Metode Sima'an merupakan metode membaca dan mendengarkan suatu bacaan Al-Qur'an yang kemudian santri yang telah menghafal telah mencapai target hafalan akan membacakannya di hadapan guru penguji dan disimak oleh beberapa santri lainnya dihafalkan. Program ini bertujuan untuk mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang mampu menguasai hafalan yang kuat dan secara mendalam. Namun dalam pelaksanaaan nya, berbagai tantangan muncul,mulai dari metode pembelajaran yang digunakan hingga ketahanan dan konsistensi santri.

Banyak program tahfidz Al-Qur'an yang masih menghadapi tantangan signifikan dalam hal penerapan metode hafalan yang tepat. Penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang baik dalam program Tahfidz, seperti yang dijelaskan oleh Suryana et al., sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung efektivitas hafalan (Suryana et al., 2019; Wijaya et al., 2022). Namun, banyak lembaga masih belum memiliki metode yang terstruktur atau sistem hafalan yang jelas dalam mengimplementasikannya, sehingga hasil yang dicapai kurang optimal (Nisa & Chotimah, 2020; Ruslan et al., 2023). Di samping itu, faktor-faktor seperti kurangnya

pembimbing yang berkompeten serta lemahnya motivasi santri sering kali menghambat proses hafalan (Nesia, 2023; Syafruddin et al., 2021; Syaukani & Ruslan, 2019). Sebagai contoh, penelitian di Pondok Pesantren Syamsul Ulum mencatat bahwa metode talaqqi yang digunakan meski populer, namun tidak selalu diterapkan secara efektif di setiap lembaga (Rizalludin, 2019; Syafruddin et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa inovasi dan perbaikan dalam metode menghafal serta peningkatan kualitas pengajaran untuk mencapai hasil yang lebih baik dalam program Tahfidz.

Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil menerapkan metode sima'an dalam program tahfidz Al-Qur'an. Metode ini telah terbukti efektif dalam melahirkan para penghafal Al-Qur'an yang *mutqin*, yaitu penghafal dengan kualitas hafalan yang kuat dan terjaga dengan baik. Dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur, metode sima'an membantu santri menghafal Al-Qur'an secara *optimal*, sehingga menghasilkan penghafal yang tidak hanya mampu menghafal, tetapi juga memahami dan mengamalkan isi Al-Qur'an dengan baik. Keberhasilan metode ini menjadikannya model yang layak diadopsi oleh pesantren lain untuk dapat melaksanakan program tahfidz, sehingga dapat memperluas dampak positif dalam peningkatan kualitas penghafal Al-Qur'an di berbagai pesantren lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an berbasis metode sima'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil Langkat. Data yang terkumpul dari pengasuh, guru, dan santri dianalisis lalu dijelaskan secara deskriptif untuk mengetahui proses, strategi, pendukung, serta hambatan program.

Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil, Desa Pantai Cermin, Kecamatan Tanjung Pura, Kabupaten Langkat. Waktu penelitian berlangsung dari April sampai September 2025. Subjek penelitian meliputi pimpinan pesantren, guru, dan santri, sedangkan objeknya adalah metode sima'an, sarana pendukung, serta jadwal kegiatan. Data primer diperoleh dari wawancara, sedangkan data sekunder dari dokumen pesantren. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan, merangkum, menyajikan, lalu menarik kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Tahfidz di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil

Program tahfidz di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil memiliki visi yang sangat mendalam, yaitu tidak sekadar melatih santri putri untuk menghafal, tetapi juga membentuk generasi Qur'ani yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Hafalan yang dikejar bukan hanya pada aspek kuantitas, melainkan kualitas, dengan penekanan pada kematangan iman dan akhlak. Program ini dipandang sebagai ibadah sekaligus sarana mendekatkan diri kepada Allah, serta bekal bagi santri putri agar kelak mampu mendidik anak-anak mereka dengan dasar Al-Qur'an, membangun keluarga Islami, dan menyiapkan kader umat yang siap menjadi pemimpin, guru, maupun pribadi berakhlak mulia di tengah masyarakat.

Untuk mencapai visi tersebut, pondok menerapkan program harian yang terstruktur. Setiap pagi, santri menyetorkan hafalan baru dan melakukan sima'an terlebih dahulu, setelah asar para mempersiapkan hafalannya dengan melakukan muroja'ah. Setelah solat magrib para santri melakukan sima'an kembali bersama temannya, lalu menyetorkan hafalan nya kepada ustadz atau ustadzahnya. Rutinitas ini dilaksanakan dengan kedisiplinan tinggi agar santri terlatih konsisten dan tidak mudah menyerah. Target minimal hafalan adalah lima sampai sepuluh juz, namun penekanannya tetap pada kualitas, dengan hafalan yang mutqin, lancar, serta bacaan fasih sesuai tajwid. Selain itu, santri juga dibiasakan untuk tampil percaya diri dalam menyetorkan hafalan di depan umum, sehingga memiliki bekal berdakwah di masyarakat.

Namun, dalam prosesnya santri menghadapi berbagai kendala seperti naik turunnya motivasi, kesulitan manajemen waktu, serta hambatan biologis yang menghalangi setoran hafalan beberapa hari. Untuk mengatasi hal tersebut, pondok memberikan solusi berupa motivasi rutin melalui tausiyah, fleksibilitas jadwal dengan bimbingan tambahan bagi santri yang tertinggal, pendampingan oleh santri senior, serta pemberian apresiasi melalui wisuda tahfidz. Strategi-strategi ini mampu menumbuhkan semangat, kebersamaan, dan daya juang santri, sehingga tujuan program tahfidz tetap terjaga.

Hasil temuan ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh (Fauzi, 2024) di Pondok Pesantren Ihya'ul Ulum di Baruga Kabupaten Majene menunjukkan bahwa penerapan metode *sima'i* efektif dalam memperbaiki kualitas hafalan, khususnya pada aspek tajwid, makharijul huruf, dan kekokohan hafalan. Metode tersebut dilakukan dengan santri mengulang bacaan lima hingga sepuluh kali sebelum menyetorkan kepada ustadz/ustadzah, sementara santri lain ikut menyimak dan mengoreksi. Temuan ini mendukung strategi yang juga diterapkan di Pondok Pesantren Darul Ulum

Fathul Jamil, di mana *sima'an* menjadi bagian inti program harian dalam menjaga kualitas hafalan.

Selain itu, (Sa'adah, 2024) melalui penelitiannya di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Lubabul Fattah Tulungagung mengungkapkan pentingnya integrasi tiga aspek, yaitu *binnadzor* (encoding), *muraja'ah* (storage), dan *tasmi'* (retrieval) dalam meningkatkan kualitas hafalan. Hal ini relevan dengan sistem di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil yang mengombinasikan setoran hafalan, pengulangan kelompok, serta *sima'an* dan *talaqqi* secara berkesinambungan, sehingga santri terbiasa mengulang, menyimak, sekaligus diuji hafalannya.

Penelitian lain oleh (Nadiyah, 2024) di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember menyoroti implementasi metode *tasmi'* yang dilaksanakan dalam bentuk duduk melingkar antara penyimak dan yang disimak. Faktor pendukungnya adalah adanya jadwal tambahan *muraja'ah*, sementara hambatannya berupa keterbatasan waktu. Solusi yang ditempuh adalah mendorong santri agar mampu memanajemen waktu antara kuliah dan hafalan. Hal ini menunjukkan kesamaan tantangan dengan santri di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil, di mana santri juga menghadapi kendala waktu dan motivasi, sehingga pondok menyediakan jadwal tambahan dan strategi motivasi untuk mengatasinya.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program tahfidz di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil memiliki keselarasan dengan penelitian-penelitian terdahulu, baik dalam hal penerapan metode *sima'i* maupun integrasi dengan *muraja'ah* dan *tasmi'*. Program ini bukan hanya menghasilkan hafalan yang kuat dan fasih, tetapi juga membentuk santri yang disiplin, percaya diri, serta berakhlak mulia. Perbandingan dengan penelitian terdahulu menegaskan bahwa metode yang terstruktur, konsisten, serta didukung motivasi dan kebersamaan terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di berbagai pesantren.

2. Pelaksanaan Metode Sima'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil

Hasil penelitian mengenai metode sima'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil menunjukkan bahwa kegiatan ini dipahami sebagai aktivitas memperdengarkan hafalan di hadapan orang lain, baik guru maupun sesama santri, dengan tujuan menjaga kualitas bacaan, melatih konsistensi, serta membentuk keberanian dan rasa percaya diri santri. Pelaksanaannya bervariasi, mulai dari kelompok kecil, berpasangan, hingga sima'an berjamaah, dengan intensitas hampir setiap hari. Selain menjaga hafalan, sima'an juga memberi manfaat akademik, psikologis, sosial, dan spiritual, meskipun terdapat kendala seperti rasa gugup dan padatnya jadwal.

Temuan ini memiliki kesamaan sekaligus perbedaan dengan penelitian terdahulu. Penelitian (Fauzi, 2024) di Pondok Pesantren Ihya'ul 'Ulum di Baruga, misalnya, menekankan bahwa penerapan metode sima'i dilakukan dengan cara ustadz/ustadzah membacakan ayat lalu santri mengulanginya beberapa kali sebelum menyetorkan hafalan. Fokus utamanya adalah perbaikan kualitas hafalan dari segi tajwid, makharijul huruf, dan kemantapan hafalan. Berbeda dengan penelitian ini yang lebih menyoroti aspek konsistensi, keberanian, dan kebersamaan, penelitian Fauzi lebih menekankan pada aspek teknis dan kualitas bacaan.

Sementara itu, penelitian (Sa'adah, 2024) di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Lubabul Fattah Tunggulsari lebih menitikberatkan pada implementasi program tahfidz yang meliputi tiga tahap: binnadzor (encoding), muroja'ah (storage), dan tasmi' (retrieval). Temuannya menekankan pentingnya kesinambungan program tahfidz berbasis kemampuan santri. Jika penelitian di Darul Ulum Fathul Jamil lebih menyoroti intensitas dan variasi pelaksanaan sima'an dalam membangun mental dan kedisiplinan, maka penelitian Kharisma lebih sistematis dalam membagi tahap-tahap proses tahfidz.

Adapun penelitian (Nadiyah, 2024) di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember yang meneliti implementasi metode tasmi' menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian ini dalam hal suasana interaktif antara penyimak dan pembaca, serta manfaat sosial dan psikologis yang ditimbulkan. Namun, Kiki lebih menekankan pada faktor pendukung berupa tambahan muroja'ah dan faktor penghambat seperti keterbatasan waktu. Dalam penelitian ini, kendala juga ditemukan, yakni rasa gugup dan padatnya aktivitas, namun dengan penekanan pada upaya pembiasaan bertahap dan pendampingan guru sebagai solusi.

Dengan demikian, dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil memberikan kontribusi baru berupa penekanan pada dimensi keberanian, kepercayaan diri, dan kebersamaan dalam sima'an, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai metode menjaga hafalan, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter santri yang berakhlak Qur'ani dan siap terjun ke masyarakat.

3. Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an berbasis Metode Sima'an pada Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil Tanjung Pura

Berdasarkan hasil wawancara dengan para pengasuh dan guru Tahfidz di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil Tanjung Pura, dapat dipahami bahwa metode *sima'an* tidak hanya berfungsi sebagai rutinitas membaca hafalan, tetapi juga menjadi sarana penting dalam menjaga kualitas bacaan, memperkuat hafalan, serta membentuk kepercayaan diri, kedisiplinan, konsentrasi, dan kebersamaan santri. Pelaksanaan *sima'an* yang rutin terbukti

mampu meningkatkan semangat, memacu tanggung jawab, serta mempersiapkan santri menghadapi ujian hafalan dengan lebih matang. Temuan ini menunjukkan bahwa *sima'an* memiliki peran strategis, baik dalam aspek akademik, psikologis, maupun sosial.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian (Fauzi, 2024) di Pondok Pesantren Ihya'ul Ulum di Baruga. Fauzi menemukan bahwa metode *sima'i* dilaksanakan dengan cara ustadz membacakan ayat, lalu santri mengulanginya beberapa kali dengan melihat mushaf sebelum menyetorkan hafalan. Fokusnya adalah pada peningkatan kualitas hafalan melalui perbaikan tajwid, makharijul huruf, dan ketelitian bacaan. Persamaannya dengan penelitian ini terletak pada tujuan utama, yakni menjaga dan memperkuat hafalan. Namun, penelitian di Darul Ulum Fathul Jamil menambahkan dimensi yang lebih luas, yaitu pembentukan kepercayaan diri, motivasi, dan solidaritas santri melalui suasana kebersamaan dalam *sima'an*.

Jika dibandingkan dengan penelitian (Sa'adah, 2024) di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Lubabul Fattah, terlihat adanya kesinambungan dalam implementasi tahapan tahfidz, yaitu *binnadzor* (membaca), *muroja'ah* (mengulang), dan *tasmi'* (menyetorkan). Penelitian Kharisma menekankan bahwa kualitas hafalan ditingkatkan dengan pendekatan bertahap sesuai kemampuan santri. Hal ini selaras dengan penelitian di Darul Ulum Fathul Jamil, di mana *sima'an* dilakukan secara teratur dan berkesinambungan sehingga mampu melatih kedisiplinan santri. Perbedaannya, penelitian Kharisma lebih menekankan aspek sistematis dalam tahapan tahfidz, sedangkan penelitian di Darul Ulum Fathul Jamil lebih menyoroti dampak psikologis dan sosial yang muncul dari praktik *sima'an*.

Sementara itu, penelitian (Nadiyah, 2024) di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ebqory Jember yang membahas implementasi metode *tasmi'* menunjukkan adanya kesamaan dengan penelitian ini dalam hal keterlibatan aktif penyimak dan pembaca, serta manfaat sosial berupa penguatan rasa kebersamaan. Kiki juga mencatat adanya kendala waktu dan kebutuhan manajemen antara aktivitas kuliah dan menghafal. Hal ini sejalan dengan temuan di Darul Ulum Fathul Jamil, di mana kendala yang muncul adalah rasa gugup pada awal pelaksanaan serta padatnya aktivitas santri. Namun, penelitian di Darul Ulum Fathul Jamil lebih menekankan pada solusi berupa pembiasaan bertahap dan pendampingan guru sehingga santri dapat mengatasi rasa gugup dan membangun kepercayaan diri.

Dengan demikian, dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil memberikan kontribusi baru berupa penekanan pada dimensi motivasi, keberanian, kedisiplinan, dan solidaritas yang terbangun melalui metode *sima'an*. Hal ini memperlihatkan bahwa *sima'an* bukan hanya sarana teknis untuk menjaga

hafalan, tetapi juga instrumen penting dalam membentuk karakter santri yang berakhlak Qur'ani, percaya diri, dan memiliki rasa kebersamaan yang kuat.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa, Program tahfidz di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil terbukti mampu membentuk santri yang tidak hanya kuat dalam hafalan, tetapi juga beriman, berakhlak mulia, dan percaya diri. Rutinitas sima'an, setoran, serta muroja'ah yang teratur menjadikan santri lebih disiplin dan konsisten. Kendala yang muncul seperti turunnya motivasi atau hambatan waktu dapat diatasi melalui motivasi, pendampingan, dan jadwal tambahan, sehingga tujuan program tetap terjaga. *Kedua.* Metode sima'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil berjalan dengan baik sebagai sarana menjaga hafalan, memperbaiki bacaan, dan melatih keberanian santri. Pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk berpasangan, kelompok kecil, maupun berjamaah hampir setiap hari. Manfaat yang diperoleh tidak hanya pada kualitas hafalan, tetapi juga pada pembentukan mental, kedisiplinan, dan rasa kebersamaan, meskipun ada kendala seperti rasa gugup dan padatnya kegiatan. *Ketiga,* Implementasi metode sima'an di Pondok Pesantren Darul Ulum Fathul Jamil Tanjung Pura terbukti meningkatkan kualitas hafalan, melatih konsentrasi, serta membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab santri. Rutinitas yang teratur menjadikan santri terbiasa mengulang hafalan sekaligus berlatih tampil di hadapan orang lain. Kendala seperti rasa gugup dan padatnya aktivitas dapat diatasi dengan pembiasaan bertahap serta bimbingan guru, sehingga sima'an berfungsi sebagai sarana penguat hafalan sekaligus pembentuk karakter Qur'ani.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Addaraini, A. N., dan Inayati, N. L., *Penerapan Metode Halaqah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santriwati Kelas X MA Al-Mukmin Surakarta*, Jurnal Tarbiyah, Vol. 30, No. 2, 2023

Akmaliyah, A., Hudzaifah, Y., Ulfah, N., dan Pamungkas, M. I., *Child-Friendly Teaching Approach for Arabic Language in Indonesian Islamic Boarding School*, International Journal of Language Education, Vol. 5, No. 1, 2021

Arini, J., dan Widawarsih, W. W., *Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur*, Jurnal Penelitian KeIslaman, Vol. 17, No. 2, 2022

Baiti, N. N., Nahar, S., dan OK, A. H., *Penerapan Metode Sabak, Sabki dan Manzil dalam Pembelajaran Tahfidz di Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 9, No. 2, 2023.

Dalimunthe, S. S., *Perspektif Al-Qur'an Tentang Pendidikan Akhlak*, Miqot: Jurnal Ilmu-Ilmu KeIslaman, Vol. 39, No. 1, 2015

Ismail, S., Sabri, H., Asari, H., Yamin, M., dan Yunus, M. M., *Fostering Emotional and Moral Development in Islamic Boarding Schools: The Impact of Talaqqī and Ḥalaqa Traditions*, Jurnal Pendidikan Islam, 2024.

Jamora, A. G., Rangkuti, A. R., Wassalwa, M., Khairani, A., dan Heriadi, H., *Penanganan Santri Lupa Hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Huffazh Al Arief Kecamatan Percut Sei Tuan*, Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), Vol. 5, No. 4, 2023

Mahrus, N. A. dan Rubiyad, A., *Penerapan Metode Ilhamqu dalam Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Assalafie Babakan Ciwaringin Cirebon*, Setyaki Jurnal Studi Keagamaan Islam, Vol. 1, No. 1, 2023

Nesia, A. P., *Implementasi Metode Talaqi dalam Pembelajaran Tajwid Kitab Tuhfatul Athfal di Rumah Peradaban Qurani Rajabasa Bandar Lampung*, Tahdzib Al-Akhlaq Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 6, No. 2, 2023.

Nisa, K. dan Chotimah, C., *Implementasi Program Hafalan Al-Qur'an di SMP Islam Mbah Bolong Jombang*, Muróbbî Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 4, No. 2, 2020

Noh, M. A. C., Katni, Yaumil, H., Nurjan, S., dan Rohmadi, *Examining Teaching and Learning of Quran: Empirical Research of Islamic School of Ma'arif Al Mukarom Ponorogo East Java Indonesia*, Journal of Critical Reviews, Vol. 7, No. 2, 2020

Nurfaida, N., *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Drill Berbasis Aplikasi Salaam Siswa SMKN 1 Wajo*, Educandum, Vol. 9, No. 1, 2023

Nuriman, N., Mahmoud, E., Hamzah, A., dan Yusnaini, Y., *A Study of Embracing Adolescent Islamic Moral Values at Two Schools in Rural Area*, Jurnal Ilmiah Peuradeun, Vol. 12, No. 1, 2024.

Nurtsany, R., Alam, P. R. N., Hodijah, L., dan Tabroni, I. *Penanganan Problematika Menghafal Al-Qur'an bagi Santri di Pondok Pesantren Baitul Quran Cirata*, *Lebah*, Vol. 14, No. 1, 2020.

Rizalludin, A. *Implementasi Metode Talaqqi dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Qur'an*, *Khazanah Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 1, 2019

Ruslan, M., Lestari, R. D., Muniro, J., dan Sunardi, N. *Penerapan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiyah*, Vol. 30, No. 2, 2023.

Syaukani, N. dan Ruslan, M. *Quarantine Tahfizh Alquran Program (Study Analysis in Inlight Qur'anic Center, Baitul Qur'an, and Tahfizh Qur'an Foundation Al-Fawwaz Medan)*, *EDU-RELIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, Vol. 3, No. 4, 2019

Zulkifli, N., Hamzah, M. I. dan Razak, K. A., *Creative Teaching Practice Among Islamic Education Lecturers: The Influence of Gender, Age and Teaching Experience*, Jurnal Cakrawala Pendidikan, 2